BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Semiotika

Istilah semiotika secara etimologis berasal dari kata Yunani semeion yang berarti " tanda". Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvesi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas obyek-obyek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda, (Eco, 1979 dalam Sobur, 2001).

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di kehidupan ini, di tengah-tengah manusia dan bersama dengan manusia.Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan *(humanity)* memaknai hal-hal *(things).* Memaknai *(to signify)* dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan *(to communicate).* Memaknai berarti bahwa obyek-obyek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana obyek-obyek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem berstruktur dari tanda, (Barthes, 1988:179).

Ide dasar semiotika ini berangkat dari pesan kode. Penyampaian pesan tersebut satu-satunya disampaikan dengan kode. Oleh karena itu terdapat proses *encoding* dan *decoding* dalam komunikasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Umberto Eco dan Hoed (dalam Sobur, 2003) semiotika dibagi atas dua kajian, yaitu semiotika komunikasi dan semiotika tanda.

a. Semiotika komunikasi memfokuskan pada teori tentang produksi tanda yang salahsatu diantaranya mengasumsikan adanya enam factor dalam komunikasi, yaitu pengirim, penerima kode (system tanda), pesan, saluran komunikasi, dan acuan (hal yang dibicarakan) serta memberikan tekanan pada teori tanda dan pemahamannya dalam suatu konteks tertentu.

b. Semiotika signifikasi tidak mempersoalkan adanya tujuan berkomunikasi. Yang diutamakan adalah segi pemahaman suatu tanda sehingga proses kognisinya pada penerima tanda lebih diperhatikan dari pada proses komunikasinya.

Menurut Segers dalam (Sobur: 2003) dikatakan bahwa pembahasan yang luas tentang bidang studi yang disebut semiotika telah muncul di negara-negara Anglo-Saxon. Semiologi disebut juga berfikir tentang Saussurean. Dalam penerbitan-penerbitan Prancis, istilah-istilah semiologi kerap sekali dipakai. Sedangkan semiotik digunakan dalam kaitannya dengan karya Charles Sanders Peirce dan Charles Morris. Baik semiotika maupun semiologi, keduanya kurang lebih dapat saling menggantikan karena sama-sama digunakan untuk mengacu kepada ilmu tentang tanda.

Dalam definisi Saussure (Sobur: 2003), semiologi merupakan “sebuah yang mengkaji kehidupan tanda-tanda di tengah masyarakat” dan dengan demikian menjadi bagian dari disiplin psikologi sosial. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bagaimana terbentuknya tanda-tanda beserta kaidah-kaidah yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengaturnya. Sementara istilah semiotika yang dimunculkan pada akhir abad 19 oleh filsuf aliran pragmatic Amerika Charles Sander Peirce merujuk kepada "doktrin formal tentang tanda-tanda" yang menjadi dasar semiotika adalah konsep tentang tanda tak hanya bahasa dan system komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri pun sejauh terkait dengan pikiran manusia seluruhnya terdiri atas tanda-tanda, karena jika tidak begitu, manusia tidak akan bias menjalin hubungannya dengan realitas.

Sebuah definisi unik dan penuh makna pernah diusulkan oleh seorang penulis dan pakar semiotika kontemporer, yakni Umberto Eco. Ia mendefinisikan semiotika sebagai sebuah disiplin yang mengkaji segala sesuatu yang dapat digunakan untuk berbohong, Eco, 2009:7. Meski terkesan bermain-main dan tidak serius, ini merupakan definisi yang cukup mendalam karena ternyata kita memiliki kemampuan untuk merepresentasikan dunia dengan cara apa pun yang kita inginkan melalui tanda-tanda, pun dengan cara-cara penuh dusta atau yang menyesatkan, Danesi, 2010:33.

Bagaimana istilah semiotika ini dalam padangan Charles Sanders Peirce, Sesuai acuan peneliti dalam menganalisa penggunaan narkoba dalam musik video hiphop.

Para pragmatis melihat tanda sebagai sesuatu yang mewakili sesuatu yang menarik adalah bahwa "sesuatu" itu dapat berupa hal yang konkret atau dapat ditangkap dengan panca indra manusia, yang kemudian, melalui proses, mewakili "sesuatu" yang ada dalam kognisi manusia. Jadi, yang dilihat oleh Peirce, tanda bukanlah suatu struktur, melainkan suatu proses kognitif yang berasal dari apa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang ditangkap oleh panca indra. Dalam teorinya, “ sesuatu “ yang pertama yang konkret adalah suatu “perwakilan“ yang disebut representamen (ground), sedangkan “sesuatu“ yang ada dalam kognisi disebut objek. Proses hubungan dari repersentamen ke objek disebut semiosis (semeion, Yun. ’tanda’). Dalam pemaknaan suatu tanda, proses semiosis ini belum lengkap karena kemudian ada satu proses lanjutan lagi yang disebut interpretant (proses penafsiran). Jadi, secara garis besar pemaknaan suatu tanda ada dalam proses semiosis dari konkret ke dalam kognisi manusia yang hidup bermasyarakat. Karena sifatnya yang mengaitkan tiga segi, yakni representamen, objek dan interpretan, dalam suatu proses semiosis teori semiotik ini disebut bersifat trikotomis, Charles Sanders Peirce 1931-1958.

Gambar 2.1

SEGITIGA SEMIOTIK CHARLES SANDERS PIERCE

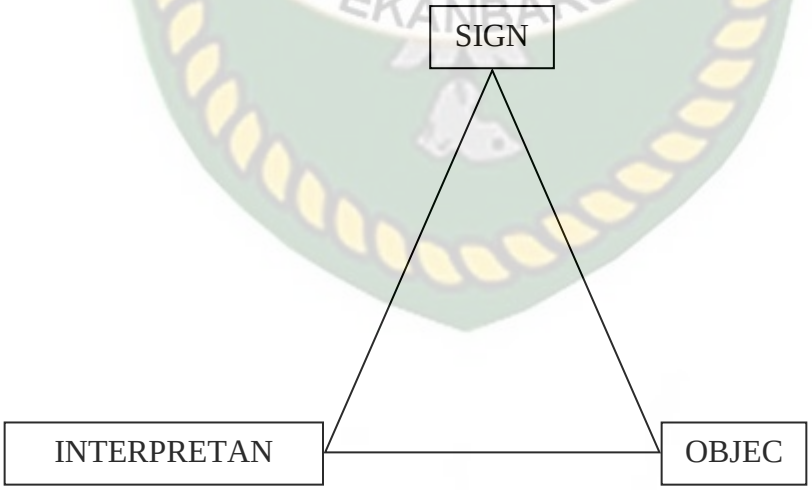

Sumber : Tinarbuko, 2008, dalam buku komunikasi visual

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Semiotika adalah studi tentang tanda-tanda, konsep tanda ini untuk melihat bahwa makna muncul ketika ada hubungan atau hubungan antara ditandai *in absentia (signified*) dan tanda *(signifier).* Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda *(signifier)* dengan sebuah ide atau penanda *(signified).* Dengan kata lain, penanda adalah "suara berarti" atau "makna grafiti". Semiotika adalah studi tentang tanda-tanda *(sign),* fungsi tanda, dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang berarti sesuatu untuk orang lain. Studi semiotik tanda-tanda, penggunaan tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda. Dengan kata lain, ide semiotik (tanda, makna, *denotatum dan interpretan)* dapat diterapkan untuk semua bidang kehidupan selama tidak ada prasyaratan terpenuhi, yaitu ada artinya diberikan, ada makna dan interpretasi, Cristomy dan Lucky Yuwono 2004: 79.

Interpretant ialah pemahaman makna yang muncul dalam diri penerima tanda, artinya tanda baru dapat berfungsi sebagai tanda bila dapat ditangkap dan pemahaman terjadi berkat ground yaitu pengetahuan tentang system tanda dalam suatu masyarakat. Hubungan ketiga unsur yang dikemukan oleh Pierce terkenal dengan nama segitiga semiotik.

Object, yakni sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan. Object data berupa representasi mental (ada dalam pikiran), dapat juga berupa sesuatu yang nyata di luar tanda, Peirce, 1931 & Silverman, 1983, dalam Cahndler, dalam Nawiroh Vera, 2014.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan berbagai klasifikasi tersebut, Charles Sanders Peirce membagi tanda menjadi sepuluh jenis (Sobur, 2006: 42-43) :

1. *Qualisign* yakni kualitas sejauh yang dimiliki tanda. Kata keras menunjukkan kualitas tanda. Misalnya, suaranya keras yang menandakan orang itu marah atau ada sesuatu yang diinginkan.
2. *Inconic Sinsign* yakni tanda yang memperlihatkan kemiripan. Contoh foto, diagram, peta, dan tanda baca.
3. *Rhematic Indexical Sinsign* yakni tanda berdasarkan pengalaman langsung, yang secara langsung menarik perhatian karena kehadirannya disebabkan oleh sesuatu. Contoh pantai yang sering merenggut nyawa orang yang mandi di situ akan dipasang bendera bergambar tengkorak yang bermakna, dilarang mandi di sini.
4. *Dicent Sinsign* yakni tanda yang memberikan informasi tentang sesuatu. Misalnya, tanda larangan yang terdapat di pintu masuk sebuah kantor.
5. *Iconic Legisign* yakni tanda yang menginformasikan norma atau hukum. Misalnya, rambu lalu lintas.
6. *Rhematic Indexical Legisign* yakni tanda yang mengacu kepada objek tertentu, misalnya kata ganti penunjuk. Seseorang bertanya, “Mana buku itu?” dan dijawab, “Itu!”
7. *Dicent Indexical Legisign* yakni tanda yang bermakna informasi dan menunjuk subyek informasi. Tanda berupa lampu merah yang berputar-putar di atas mobil ambulans menandakan ada orang sakit atau orang yang celaka yang tengah dilarikan ke rumah sakit.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8. *Rhematic Symbol* atau *Symbolic Rheme* yakni tanda yang dihubungkan dengan objeknya melalui asosiasi ide umum. Misalnya, kita melihat gambar harimau. Lantas kita katakan, harimau. Mengapa kita katakan demikian, karena ada asosiasi antara gambar dengan benda atau hewan yang kita lihat yang namanya harimau.

9. *Dicent Symbol* atau *Proposition* (porposisi) adalah tanda yang langsung meghubungkan dengan objek melalui asosiasi dalam otak. Kalau seseorang berkata, "Pergi!" penafsiran kita langsung berasosiasi pada otak, dan sertamerta kita pergi. Padahal proposisi yang kita dengar hanya kata. Kata-kata yang kita gunakan yang membentuk kalimat, semuanya adalah proposisi yang mengandung makna yang berasosiasi di dalam otak. Otak secara otomatis dan cepat menafsirkan proposisi itu, dan seseorang secara otomatis dan cepat menafsirkan proposisi itu, dan seseorang segera menetapkan pilihan atau sikap.

10. *Argument* yakni tanda yang merupakan *iferens* seseorang terhadap sesuatu berdasarkan alasan tertentu. Seseorang berkata, "Gelap." Orang itu berkata gelap sebab ia menilai ruang itu cocok dikatakan gelap. Dengan demikian argumen merupakan tanda yang berisi penilaian atau alasan, mengapa seseorang berkata begitu. Tentu saja penilaian tersebut mengandung kebenaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Pengertian Perilaku

Perilaku manusia sebagaian besar ialah perilaku yang dibentuk dan dapat dipelajari, berkaitan dengan itu Walgito (2003) menerangkan beberapa cara terbentuknya sebuah perilaku seseorang adalah sebagai berikut :

a. Kebiasaan, terbentuknya perilaku karena kebiasaan yang sering dilakukan, missal menggosok gigi sebelum tidur, dan bangun pagi sarapan pagi.

b. Pengertian *insight* terbentuknya perilaku ditempuh dengan pengertian, misalnya bila naik motor harus menggunakan hem, agar jika terjadi sesuatu dijalan, bisa sedikit menyelamatkan anda.

c. Pengguanaan model, pembentukan perilaku melalui ini, contohnya adalah ada seseorang yang menjadi sebuah panutan untuk seseorang mau berperilaku seperti yang ia lihat saat itu.

Penyesuaian diri dalam bahasa aslinya dikenal dengan istilah *adjustment* atau *personal adjustment.* Schneiders berpendapat bahwa penyesuaian diri dapat ditinjau dari tiga sudut pandang, yaitu

a. Penyesuaian diri sebagai adabtasi adalah usaha mempertahankan diri secara fisik.

b. Penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas adalah individu seakan-akan mendapat tekanan kuat untuk harus selalu mampu menghindarkan diri dari penyimpangan perilaku, baik secara moral, sosial, maupun emosional.

c. Penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan adalah kemampuan untuk merencanakan dan mengorganisasikan respon dalam cara-cara tertentu sehingga konflik-konflik kesulitan, dan frustasi tidak terjadi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Syamsu Yusuf (2002: 26) menjelaskan bahwa melalui pergaulan atau hubungan sosial, baik dengan orang tua, anggota keluarga, orang dewasa lainnya maupun teman bermainnya, anak mulai mengembangkan bentuk-bentuk tingkah laku sosial. Pada usia anak, bentuk-bentuk tingkah laku sosial itu sebagai berikut:

1) Ketidakstabilan emosi pada anak remaja
2) Mudahnya menunjukkan sikap emosional yang meluap-luap pada remaja seperti mudah menangis, mudah marah, dan mudah tertawa terbahak-bahak
3) Semakin mampu mengendalikan diri

Agustina (2005) menyatakan bahwa gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang, dan akhirnya menentukan pilihan-pilihan konsumsi seseorang. Orang akan cenderung memilih produk, jasa, atau aktivitas tertentu karena produk, jasa, dan aktivitas tersebut diasosiasikan dengan gaya hidup tertentu. Misalnya orang-orang yang berorientasi pada karir akan memilih pakaian, buku, majalah, komputer, dan barang-barang lainnya yang berbeda dengan mereka yang berorientasi pada keluarga. Seiring dengan perubahan tersebut, pada usia remaja terbentuk pola konsumsi (Rosandi, 2004) yang kemudian dapat berkembang menjadi perilaku konsumtif. Menurut para sosiolog dan psikolog sosial, remaja adalah konformis, terutama dalam hal pakaian dan penampilan dalam kelompok mereka (Rosandi 2004) sehingga remaja cenderung untuk berperilaku konsumtif agar mereka dapat berpenampilan seperti kelompoknya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Pengertian Perilaku Sosial

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia, Rusli Ibrahim, 2001. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak menggangu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat.

Menurut Krech, Crutchfield dan Ballachey (1982) dalam Rusli Ibrahim (2001), perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respons antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain, Baron & Byrne, 1991 dalam Rusli Ibrahim, 2001. Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain.

Gejala yang tampak sebagai perkembangan pada aspek sosial, antara lain:

a. Semakin berkembangnya sifat toleran, empati, memahami, dan menerima pendapat orang lain

b. Semakin santun dalam meyampaikan pendapat dan kritik kepada orang lain

c. Adanya keinginan untuk selalu bergaul dengan orang lain dan bekerja sama dengan orang lain

d. Suka menolong kepada siapa yang membutuhkan pertolongan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Kesediaan menerima sesuatu yang dibutuhkan dari orang lain

f. Bersikap hormat, sopan, ramah, dan menghargai orang lain.

Menurut Hurlock, B. Elizabeth. 1995. Seseorang agar bisa memenuhi tuntutan sosial maka perlu adanya pengalaman sosial yang menjadi dasar pergaulan.

a. Pengalaman yang menyenangkan

Pengalaman yang menyenangkan mendorong anak untuk mencari pengalaman semacam itu.

b. Pengalaman yang tidak menyenangkan

Pengalaman yang tidak menyenangkan dapat menimbulkan sikap yang tidak sehat terhadap pengalaman sosial dan terhadap orang lain. Pengalaman yang tidak menyenangkan mendorong anak menjadi tidak sosial atau anti sosial.

c. Pengalaman dari dalam rumah (keluarga)

Jika lingkungan rumah secara keseluruhan memupuk perkembangan sikap sosial yang baik, kemungkinan besar anak akan menjadi pribadi yang sosial atau sebaliknya.

4. Pengertian Narkoba

Masalah narkotika merupakan ancaman yang sangat serius bagi semua negara di dunia tidak terkecuali di Indonesia. Permasalahan yang dihadapi meliputi : illegal produksi, ilegal perdagangan, dan penyalahgunaan obat. Ketiga hal tersebut mempunyai dampak negatif bagi masyarakat secara multidimensi, baik kesehatan, ekonomi, sosial, hokum bahkan keamanan nasional. Pengguna

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

narkoba di Indonesia pada tahun 2011 mencapai angka 4 juta pengguna. Dan pada tahun 2015 angka pengguna narkoba diperkirakan meningkat dan diperkirakan mencapai 5,1 juta pengguna. Angka pengguna narkoba terbesar dipegang oleh DKI Jakarta yang mencapai 500.000 pengguna narkoba, (Subdit Humas dan Penyuluhan Bea dan Cukai 2013).

Narkoba adalah zat kimia yang dapat mengubah keadaan psikologi seperti perasaan, pikiran, suasana hati serta perilaku jika masuk ke dalam tubuh manusia baik dengan cara dimakan, diminum, dihirup, suntik, intravena, dan lain sebagainya, Kurniawan, 2008. Narkoba dibagi dalam 3 jenis :

a. Narkotika

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, atau ketagihan yang sangat berat, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 1997.

1. Jenis narkotika golongan I adalah ganja, *morphine*, putauw, *heroin* tidak murni berupa bubuk. Merupakan narkotika yang paling berbahaya, daya adiktif sangat tinggi menyebabkan ketergantunggan. Tidak dapat digunakan untuk kepentingan apapun, kecuali untuk penelitian atau ilmu pengetahuan.
2. Jenis narkotika golongan II adalah *petidin* dan turunannya, *benzetidin*, *betametadol*. Merupakan narkotika yang memilki daya adiktif kuat, tetapi bermanfaat untuk pengobatan dan penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Jenis narkotika golongan III adalah *codein* Merupakan narkotika yang memiliki daya adiktif ringan, tetapi dapat bermanfaat untuk pengobatan dan penelitian. (Martono, 2006).

b. Psikotropika

Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis, bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas mental dan prilaku, digunakan untuk mengobati gangguan jiwa, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1997.

1. Jenis Psikotropika golongan I adalah esktasi (*menthylendioxy menthaphetamine* dalam bentuk tablet atau kapsul), sabu-sabu (berbentuk kristal berisi zat *menthaphetamin*). Menyebabkan ketergantungan, belum diketahui manfaatnya untuk pengobatan, dan sedang diteliti khasiatnya.
2. Jenis Psikotropika golongan II adalah *ampetamin* dan *metapetamin* menyebabkan Sindroma ketergantungan serta berguna untuk pengobatan dan penelitian.
3. Jenis Psikotropika golongan III adalah *lumubal, fleenitrazepam* Merupakan daya adiktif yang sedang berguna untuk pengobatan dan penelitian.
4. Jenis Psikotropika golongan IV adalah *nitra zepam, diazepam* Merupakan daya adiktif ringan berguna untuk pengobatan dan penelitian, Martono, 2006.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Zat Adiktif Lainnya

Zat adiktif lainnya adalah zat – zat selain narkotika dan psikotropika yang dapat menimbulkan ketergantungan pada pemakainya, diantaranya adalah :

1. Rokok
2. Kelompok alkohol dan minuman lain yang memabukkan dan menimbulkan ketagihan.
3. Thiner dan zat lainnya, seperti lem kayu, penghapus cair dan aseton, cat, bensin yang bila dihirup akan dapat memabukkan, Alifia, 2008.

Jenis Narkoba yang biasa digunakan yakni sebagai berikut:

Gambar 3.1 **a.Marijuana**

Sumber : *Google*

adalah obat ilegal yang paling banyak digunakan di Amerika Serikat. Hal ini dibuat dari potongan daun , batang, biji, dan bunga tanaman rami (Cannabis sativa) . yang berwarna hijau, coklat, atau mirip dengan daun peterseli yang kering dan berwarna abu-abu. Kadang-kadang Marijuana akan dimasukkan dalam cerutu, bahkan juga ada yang mencampurnya ke dalam makanan, atau diseduh sebagai teh.

1.Ganja, *cannabis sativa*

*2.*Suatu istilah yang mendua arti dan berhubungan dengan varitas tumbuhan *cannabis*, yang sifatnya dapat memabukkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.*Marijuana* adalah tumbuhan muda atau berbentuk sediaan kering, berupa irisan pucuk, daun, ranting, dan biji ganja.

4.*Marijuana* juga merujuk kepada sediaan ganja yang memabukkan

5.Istilah "*marijuana joint*" atau "*bag of marijuana*", bertalian dengan produk terbuat dari gaun ganja yang dikeringkan.

6.Satu diantara tumbuhan tertua didunia yang dibudidayakan oleh orang Assyria untuk digunakan sebagai kemenyan dalam abab ke 9 sebelum masehi.

7.*Marijuana* sudah digunakan sejak beribu tahun lalu dan tersebar luar di Timur Tengah, Asia Tengah, Afrika, Amerika Selatan dan Eropa sampai Amerika Utara

8.*Marijuana* merupakan barang gelap, yang sudah mendarah daging dengan kebudayaan di banyak negara, seperti: India, Jamaica, Marroco, dan Nepal

9.*Marijuana* digunakan untuk memperoleh pengaruh yang beraneka ragam, dari tidak berpengaruh apa-apa sampai halusinasi; dari perasaan senang dan santai sampai kepada perasaan panik dan kegelisah akut

10.Dosis *marijuana* tergantung pada modus penggunaan: dirokok, ditelan 9padat atau cair), dan pada kandungan THC-nya

11.Gejala pemakaian *marijuana* adalah mata memerah, mulut mengering, lapar, tachycardia ringan, turunnya tekanan cairan mata, perasaan bahagia, perubahan pikiran, penginderaan dan persepsi, penyimpangan konsep ruang dan waktu (10 menit dirasa setengah jam, satu meter dipersepsi aepuluh meter)

12.*Marijuana* kering mengandung lebih dari 420 senyawa kimiawi, termasuk 61 unsur kimawi (*cannabinnids*) yang merupakan ciri khas kanabis, BNN tahun 2006.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 3.2 **b.Ganja**

Sumber : *Google*

Ganja adalah tanaman dengan daun yang menyerupai daun singkong yang tepinya bergerigi dan berbulu halus dengan jumlah jari yang selalu ganjil (5,7, dan 9). Biasa tumbuh di daerah tropis. Di Indonesia tanaman ini banyak tumbuh di beberapa daerah, seperti Aceh, Sumatera Utara,Sumatera Selatan, Pulau Jawa, dan lain-lain. Cara penyalahgunaannya adalah dengan dikeringkan dan dijadikan rokok yang dibakar dan dihisap.

Gambar 3.3 **c.Hasis**

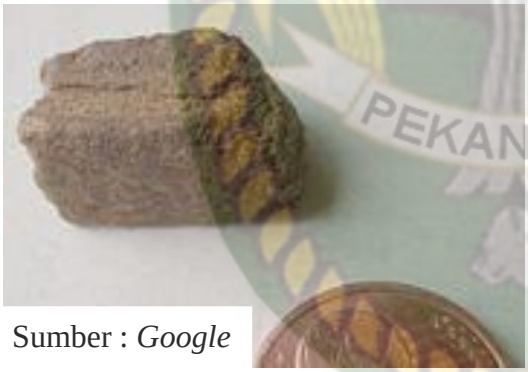

Sumber : *Google*

Hasis adalah tanaman serupa ganja yang tumbuh di Amerika Latin dan Eropa yang biasanya digunakan para pemadat kelas tinggi. Penyalahgunaannya adalah dengan menyuling daun hasis/ganja untuk diambil sarinya dan digunakan dengan cara dibakar.

Gambar 3.4 **d.Kokain**

Sumber : *Google*

Kokain adalah tanaman yang mirip dengan pohon kopi dengan buah yang berwarna merah seperti biji kopi. Wilayah kultivasi tumbuhan ini berada di Amerika

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Latin (Kolombia, Peru, Bolivia, dan Brazilia). Koka diolah dan dicampur dengan zat kimia tertentu untuk menjadi kokain yang memiliki daya adiktif yang lebih kuat.

Gambar 3.5 **e.Opium**

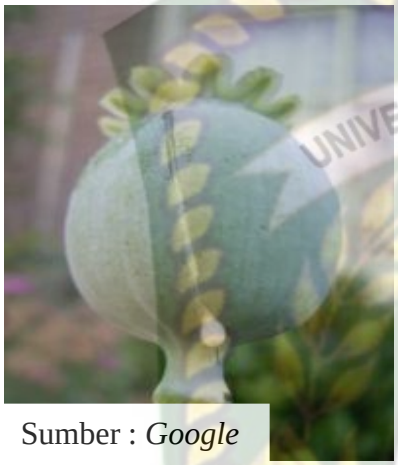

Sumber : *Google*

Opium adalah bunga dengan bentuk dan warna yang indah, dimana getahnya dapat menghasilkan candu (opiat). Opium tumbuh didaerah yang disebut dengan Segitiga Emas (Burma – Laos - Thailand) dan Bulan Sabit Emas (Iran, Afganistan dan Pakistan). Opium pada masa lalu digunakan oleh masyarakat Mesir dan Cina untuk mengobati penyakit, memberikan kekuatan, dan/atau menghilangkan rasa sakit pada tentara yang terluka sewaktu berperang atau berburu.

Gambar 3.6 **f.Morfin**

Sumber : *Google*

Morfin adalah getah opium yang diolah dan dicampur dengan zat kimia tertentu yang memiliki daya analgesik yang kuat berbentuk kristal, berwarna putih dan berubah menjadi kecoklatan serta tidak berbau. Biasa dipakai di dunia kedokteran sebagai penghilang rasa sakit atau pembiusan pada operasi (pembedahan).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

g. Alkohol

Adalah zat aktif yang terdapat dari berbagai jenis minuman keras. merupakan zat yang mengandung etanol yang berfungsi memperlambat kerja sistem saraf pusat, memperlambat refleks motorik, menekan pernafasan, denyut jantung dan mengganggu penalaran dan penilaian. Meskipun demikian apabila digunakan pada dosis rendah alkohol justru membuat tubuh merasa segar (bersifat merangsang).

Minuman ini terbagi dalam 3 golongan, yaitu

a. Golongan A : yaitu berbagai minuman keras yang mengandung kadar alkohol antara 1% s/d 5%. Contoh minuman keras adalah : bir, greensand, dan lain-lain

b. Golongan B : yaitu berbagai jenis minuman keras yang mengandung kadar alkohol antara 5% s/d 20 %. Contohnya adalah Anggur malaga, dan lain-lain.

c. Golongan C : yaitu berbagai jenis minuman keras yang mengandung kadar alkohol antara 29% s/d 50 %. Contoh adalah Brandy, Vodka, Wine, Drum, Champagne, Wiski, dan lain-lain (Partodiharjo, 2008).

h. Amfetamin

Amfetamin pertama dibuat di Jerman pada akhir abad ke-19 tetapi baru dipatenkan pada 1930-an. Pada 1940-an amfetamin mulai dipakai sebagai terapeutik untuk berbagai macam kondisi medis seperti ayan, depresi dan untuk anak yang hiperkinetik. Merupakan zat perangsang sintetik yang dapat berbentuk tablet, kapsul serta bentuk lainnya yang digunakan untuk kepentingan medis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Amfetamin tersedia dalam merk-merk umum dalam bentuk *dexamphetamin (dexedrine*) dan *pemoline* (*volisal).* Efek *amfetamin* biasanya hilang setelah 3-6 jam dan pemakai dapat secara tiba-tiba menjadi lelah, suka marah, murung dan tidak bisa konsentrasi, peningkatan kewaspadaan, peningkatan tenaga dan kegiatan, mengurangi nafsu makan dan kepercayaan diri. Penggunaan jangka panjang dapat mengakibatkan malnutrisi, kelelahan, depresi dan psikosis. Kematian yang diakibatkan penggunaan obat perangsang jarang terjadi tetapi lebih mungkin jika *amfetamin* disuntikkan.

i. Ekstasi/ Dolphin/ Black Hear/ Gober/ Circle K.

Sering digunakan sebagai alat penghayal tanpa harus berhalusinasi. tablet ini diproduksi khusus untuk disalahgunakan yaitu untuk mendapatkan rasa gembira, hilang rasa sedih, tubuh terasa fit dan segar. Dari kasus-kasus yang ada memperlihatkan bahwa ekstasi dapat memperlemah reaksi daya tahan tubuh, ada pengaruh terhadap perubahan menstruasi, termasuk ketidak teraturan menstruasi dan jumlah yang lebih banyak atau *amenorhoe* (tidak haid). Ekstasi merusak otak dan memperlemah daya ingat. Ekstasi merusak mekanisme di dalam otak yang mengatur daya belajar dan berpikir dengan cepat. Terbukti dapat menyebabkan kerusakan jantung dan hati. Pemakai teratur telah mengakui adanya depresi berat dan telah ada kasus-kasus gangguan kejiwaan (Partodiharjo, 2008).

j. Shabu-shabu

Merupakan kombinasi baru yang sedang laris, berbentuk bubuk mengkilat seperti garam dapur, shabu berisi *metapetamin* yang dicampur dengan berbagai psikotropika. Pemakai yang kronis akan tampak kurus, mata merah, malas mandi,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

emosi labil, dan loyo. Beberapa kasus menunjukkan dampak shabu-shabu yaitu menyebabkan orang menjadi ganas, serta meningkatkan kepercayaan diri yang tinggi berbuntut tingkah laku yang brutal (Nasution, 2004).

k. Tembakau

Merupakan daun–daunan pohon tembakau yang dikeringkan dan pada umunya diproduksi dalam bentuk rokok. Nikotin, terdapat ditembakau, adalah salah satu zat yang paling adiktif yang dikenal. Nikotin adalah perangsang susunan saraf pusat (SSP) yang mengganggu keseimbangan neuropemancar. menyebabkan penyempitan pembuluh darah, peningkatan denyut jantung dan tekanan darah, nafsu makan berkurang, menimbulkan emfisema ringan, sebagian menghilangkan perasaan cita rasa dan penciuman serta memerihkan paru. Penggunaan tembakau jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan pada paru-paru, jantung dan pembuluh darah, dan menyebabkan kanker (Partodiharjo, 2008).

5. Faktor-faktor Penyebab Penggunaan Narkoba

a. Tersedianya Narkoba

Permasalahan penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba tidak akan terjadi bila tidak ada narkobanya itu sendiri. Dalam pengamatan ternyata banyak tersedianya narkoba dan mudah diperoleh. Hawari (1990) dalam penelitiannya menyatakan bahwa urutan mudahnya narkoba diperoleh (secara terang-terangan, diam-diam atau sembunyi-sembunyi) adalah alkohol (88%), sedatif (44%), ganja, opiot dan *amphetamine* (31%).

Menurut Gunawan (2009) faktor tersedianya narkoba adalah ketersediaan dan kemudahan memperoleh narkoba juga menjadi faktor penyabab banyaknya pemakai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

narkoba. Indonesia bukan lagi sebagai transit seperti awal tahun 80-an, tetapi sudah menjadi tujuan pasar narkotika. Para penjual narkotika berkeliaran dimana-mana, termasuk di sekolah, lorong jalan, gang-gang sempit, warung-warung kecil yang dekat dengan pemukiman masyarakat.

b. Lingkungan

Terjadinya penyebab penyalahgunaan narkoba yang sebagian besar dilakukan oleh usia produktif dikarenakan beberapa hal, antara lain :

a. Keluarga

Menurut Kartono dalam Wina (2006) keluarga merupakan satu organisasi yang paling penting dalam kelompok sosial dan keluarga merupakan lembaga didalam masyarakat yang paling utama bertanggung jawab untuk menjamin kesejahteraan sosial dan biologis anak manusia.

Penyebab penggunaan narkoba salah satunya adalah keluarga dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Keluarga yang memiliki sejarah (termasuk orang tua) pengguna narkoba

2. Keluarga dengan konflik yang tinggi dan tidak pernah ada jalan keluar yang memuaskan semua pihak dalam keluarga. Konflik dapat terjadi antara ayah dan ibu, ayah dan anak, ibu dan anak, maupun antar saudara.

3. Keluarga dengan orang tua yang otoriter, yang menuntut anaknya harus menuruti apapun kata orang tua, dengan alasan sopan santun, adat-istiadat, atau demi kemajuan dan masa depan anak itu sendiri tanpa memberi kesempatan untuk berdialog dan menyatakan ketidak setujuan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Hawari dalam Wina (2006), keluarga harmonis adalah persepsi terhadap situasi dan kondisi dalam keluarga dimana didalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat, suasana yang hangat, saling menghargai, saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga dan diwarnai kasih sayang dan rasa saling percaya sehingga memungkinkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara seimbang.

b. Masyarakat

Kondisi lingkungan sosial yang tidak sehat atau rawan, dapat menjadi faktor terganggunya perkembangan jiwa kearah perilaku yang menyimpang yang pada gilirannya terlibat penyalahgunaan/ketergantungan narkoba.

Lingkungan sosial yang rawan tersebut antara lain :

1. Semakin banyaknya penggangguran, anak putus sekolah dan anak jalan.
2. Tempat-tempat hiburan yang buka hingga larut malam bahkan hingga dini hari dimana sering digunakan sebagai tempat transaksi narkoba.
3. Banyaknya penerbitan, tontonan TV dan sejenisnya yang bersifat pornografi dan kekerasan.
4. Masyarakat yang tidak peduli dengan lingkungan.
5. Kebut-kebutan, coret-coretan pengerusakan tempat-tempat umum.
6. Tempat-tempat transaksi narkoba baik secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi (Alifia, 2008).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Individu

a. Harga Diri

Menurut Coopersmith dalam Eka (2006), harga diri adalah Aspek kepribadian yang penting sebagai penilaian yang dibuat individu terhadap dirinya sendiri. Harga diri yang tinggi akan mempengaruhi kepribadian seseorang. Harga diri merupakan evaluasi diri yang ditegakkan dan dipertahankan oleh individu, yang berasal dari interaksi individu dengan orang–orang yang terdekat dengan lingkungannya, dan dari jumlah penghargaan, penerimaan, dan perlakuan orang lain yang diterima individu.

Menurut Sellet dan Littlefield dalam Sulistiyowati (2008), harga diri merupakan aspek kepribadian yang pada dasarnya dapat berkembang. Kurangnya harga diri pada seseorang dapat mengakibatkan masalah baik akademik, olahraga, pekerjaan dan hubungan sosial . Harga diri dapat dibedakan atas 3, yaitu :

1. Harga diri tinggi, yaitu memiliki sifat aktif, sukes dalam kehidupan sosial, mampu mengontrol diri, menghargai orang lain, dan percaya diri.

2. Harga diri sedang yaitu memiliki sifat hampir sama dengan harga diri tinggi hanya ia bimbang menilai diri perlu dukungan sosial dan percaya diri.

3. Harga diri rendah yaitu memiliki sifat kurang aktif, sebagai pendengar dan pengikut, minder, gugup, sering salah dalam mengambil keputusan dan rendah diri.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Efek penggunaan narkoba bagi diri sendiri ialah sebagai berikut:

a. Terganggunya fungsi otak

   Merupakan suatu penyakit saraf yang mengganggu atau memengaruhi koordinasi dan pergerakan tubuh. Kondisi ini terjadi akibat adanya masalah pada bagian otak besar yang mengendalikan kerja otot-otot.

b. Daya ingat menurun

   Merupakan kurangnya konsentrasi dan daya ingat bisa saja di pengaruhi oleh beberapa faktor termasuk penambahan usia, pengaruh gaya hidup, kondisi fisik, dan akibat pengaruh penyakit tertentu dan berbagai permasalahan lainnya.

c. sulit berkonsentrasi

   Merupakan gangguan konsenterasi yang tergolong ke dalam salah satu jenis gangguan ADHD, singkatan dari *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* atau dalam bahasa Indonesia Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH), suatu kondisi yang juga dikenal sebagai Attention Deficit Disorder atau sulit memusatkan perhatian.

d. impulsif

   Merupakan perilaku manusia yang tiba-tiba berubah, tiba-tiba di luar rencana, atau sebuah sikap yang tidak didukung alasan yang kuat dan pada umumnya sikapnya tergolong irrasional.

e. Suka berkhayal

   Sebagian kita menganggap berkhayal hanyalah aktivitas tak berguna. Sebuah studi mengungkap mereka yang pikirannya kerap mengembara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memiliki otak cenderung lebih tajam. Para ilmuwan membuktikan orang yang sering berfantasi justru memiliki otak yang aktif bekerja dan pelakunya pun mampu mengerjakan dua hal di saat bersamaan.

f. Intoksikasi (keracunan)

Pengertian Intoksikasi atau keracunan adalah masuknya zat atau senyawa kimia dalam tubuh manusia yang menimbulkan efek merugikan pada yang menggunakannya.

g. Overdosis (OD)

Adalah gejala terjadinya keracunan akibat obat yang melebihi dosis yang bisa di terima oleh tubuh.

h. Gejala Putus Zat

Gejala putus zat (obat) dapat merupakan masalah yang serius dan bahkan bisa berakibat fatal. Zat (obat) tidak hanya mempunyai efek yang baik atau untuk terapi akan tetapi obat juga akan menimbulkan efek samping atas penggunaan obat tersebut.

i. Timbulnya Kriminalitas

Segala bentuk perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang/beberapa orang sekaligus, yang mana perbuatan tersebut melanggar hukum pidana.

n. Terinfeksi HIV-AIDS

Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan melemahkan kemampuan tubuh untuk melawan infeksi dan penyakit.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Masuknya narkoba akan mempengaruhi fungsi vital organ tubuh, yaitu jantung, peredaran darah, pernafasan, dan terutama pada kerja otak (susunan saraf pusat). Hal ini akan menyebabkan kerja otak berubah (bisa meningkat atau menurun). Narkoba yang ditelan akanmasuk ke lambung kemudian ke pembuluh darah. Kalau dihisap, zat diserapmasuk ke dalampembulu darah lewat saluran hidung dan paru – paru. Sedangkan kalau masuk ke badan melalui cara disuntikan, zat langsung masuk ke aliran darah, selanjutnya darah membawa zat itu ke otak.

Zat adiktif merupakan bukan dari jenis narkotika maupun psikotropika, akan tetapi tetap menimbulkan ketergantungan. Macam zatadiktif juga ada bermacam-macam, seperti :

a. Alkhohol adalah salah satu jenis adiktif yang sering terdengar di masyarakat. Zat ini berasal hasil dari fermentasi karbohidrat, sari buah anggur, nira dan lain sebagainya.
b. Kafein adalah alkloida yang terdapat dalam buah tanaman kopi. Biji kopi mengandung 1-2,5% kafein. Kafein juga dapat kita jumpai dalam minuman ringan.
c. Nikotin terdapat dalam tumbuhan tembakau dengan kadar sekitar 1-4%. Dalam batang rokok terdapat sekitar 1,1 mg nikotin. Makanya rokok dapat menimbulkan ketergatungan. Dikarenakan kandungan nikotin yang terdapat didalam batang rokok tersebut.

Menurut Kurniawan (2008) Narkoba adalah zat kimia yang dapat mengubah keadaan psikologi seperti perasaan, pikiran, suasana hati, serta perilaku jika

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

masuk ke dalam tubuh manusia baik dengan cara dimakan, diminum, dihirup, suntik, intravena, dan lain sebagainya.

Menurut Jackobus (2005) narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa senyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Menurut Ghoodse (2002), narkoba adalah zat kimia yang dibutuhkan untuk merewat kesehatan, ketika zat tersebut masuk ke dalam organ tubuh maka terjadi satu atau lebih perubahan fungsi di dalam tubuh. Lalu dilanjutkan lagi ketergantungan secara fisik dan psikis pada tubuh, sehingga bila zat tersebut dihentikan pengkonsumsiannya maka akan terjadi gangguan secara fisik dan psikis.

Narkoba diberi nama lain NAPZA kepanjangannya adalah Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya atau jenis obat-obatan dari tanaman atau pun bukan yang dapat menyebabkan efek ketergantungan terhadap seseorang yang mencobanya, Subagyo :2006:11.

6. Perilaku Penggunaan Narkoba

Perilaku pengguna narkoba merupakan sikap/tindakan yang merugikan kesehatan tubuh yang mengakibatkan kondisi sikap dan perilaku yang sangat mengkhwatirkan kerap terjadi. ketika seseorang menggunakan narkoba. Pengguna narkoba tidak mudah baginya untuk bersembunyi dari apa yang telah terjadi pada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dirinya. Perubahan secara fisik, sikap dan perilakunya akan mudah untuk dikenali bahwa dia menggunakan narkoba.

Perilaku penggunaan narkoba , dibentuk oleh dua faktor yaitu:

a. Internal (di lingkungan keluarga), Faktor keluarga memegang peran dominan terhadap kecedenderungan remaja untuk menjadi pemakai atau penyalahguna narkoba, perubahan perilaku pengguna narkoba seperti mudah marah, suka bohong, dan melakukan perbuatan amoral agar mendapatkan uang, bagi kaum remaja kerap kita temui dan hal tersebut terjadi karena adanya ketergantungan terhadap narkoba, kekangan dari keluarga, perlakukan kurang menyenangkan serta trauma masa lalu dapat memupuk sifat dendam, akumulasi rasa benci membuat remaja kemudian mencari jalan keluar untuk lari dari masalah,narkoba dapat dijadikan salah satu bentuk pelarian atas masalah yang dihadapi.

b. eksternal (teman sepergaulan dan masyarakat), teman sepergaulan dan masyarakat ikut menyumbang terhadap perubahan perilaku sosial remaja akibat penyalahgunaan Narkoba. Penilaian negatif masyarakat terhadap lingkup pergaulan remaja putri ikut mendorong remaja tersebut menjadi penyalahguna narkoba,

2. Kondisi psikologi remaja, terutama yang berhubungan perasaan, pikiran, dan suasana hati,stimuli atau efek narkoba terhadap kondisi psikologis remaja cukup besar, perasaan tenang, merasa enjoy, lebih percaya diri, lebih bersemangat dan menjadi hiper aktif adalah sebagian dari pengaruh atau dampak narkoba terhadap pikiran dan tubuh manusia, kebanyakan pemakai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

atau pengguna narkoba merasa bahwa zat-zat yang terkandung dalam narkoba, membawa rasa nyaman bagi penggunanya, meskipun kondisi tersebut hanya berlangsung sesaat, sebab ketika seseorang telah mengalami ketergantungan bahkan sampai over dosis, yang terjadi justru dampak negatif sebagai berikut:

a. Gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan,

   Adalah pola psikologis atau perilaku yang pada umumnya terkait dengan stres atau kelainan mental yang tidak dianggap sebagai bagian dari perkembangan normal manusia. Gangguan tersebut didefinisikan sebagai kombinasi afektif, perilaku, komponen kognitif atau persepsi yang berhubungan dengan fungsi tertentu pada daerah otak atau sistem saraf yang menjalankan fungsi sosial manusia.

b. Menyebabkan depresi mental, adalah salah satu gangguan kesehatan mental yang terjadi sedikitnya selama dua minggu atau lebih yang memengaruhi pola pikir, perasaan, suasana hati (*mood*) dan cara menghadapi aktivitas sehari-hari. Ketika mengalami depresi kita akan merasa sedih berkepanjangan, putus harapan, tidak punya motivasi untuk beraktivitas, kehilangan ketertarikan pada hal-hal yang dulunya menghibur, dan menyalahkan diri sendiri.

c. Menyebabkan gangguan jiwa berat atau psikotik,

   Adalah gangguan jiwa yang ditandai dengan ketidak mampuan individu menilai kenyataan yang terjadi, misalnya terdapat halusinasi, waham atau perilaku kacau/aneh.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Menyebabkan melakukan tindak kejehatan, kekerasan dan pengrusakan. Adalah tindakan agresi dan pelanggaran (penyiksaan, pemukulan, pemerkosaan, dan lain-lain) yang menyebabkan atau dimaksudkan untuk menyebabkan penderitaan atau menyakiti orang lain, dan hingga batas tertentu tindakan menyakiti binatang dapat dianggap sebagai kekerasan, tergantung pada situasi dan nilai-nilai sosial yang terkait dengan kekejaman terhadap binatang. Istilah "kekerasan" juga mengandung kecenderungan agresif untuk melakukan perilaku yang merusak, Deswita, 2006: 192.

B. Defenisi Operasional

1. Perilaku

Menurut peneliti pengertian perilaku ialah individu yang bertindak/berinteraksi sesuai dengan peran atau gambaran sosial yang diterimanya, atau individu yang tampil dan meninggalkan kesan pada individu-individu lainnya.

2. Narkoba

Menurut peneliti pengertian narkoba ialah obat-obatan terlarang yang berbahaya apa bilamenggunakannya akan berakibat kecanduan dan beresiko kematian.

3. Video Klip

Menurut peneliti pengertian video klip ialah potongan-potongan visual yang disusun/dirangkai sesuai beat,instrument,musik,lirik agar penikmat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

musik bisa mendengarkan dan sekaligus melihat artis didalam video klip tersebut.

4. Teori Charles Sanders Pierce

Peneliti tertarik menggunakan teori Charles Sanders Pierce karena Charles Sanders Pierce lebih terkenal sebagai seorang filsuf dan ahli semiotika. Tulisannya bukan hanya mencakup ilmu-ilmu yang bersifat eksak atau ilmu pasti melainkan juga mencakup ilmu-ilmu sosial.

C. Penelitian Terdahulu

1. Hiphop jawa sebagai pembentuk identitas kelompok jogja hiphop foundation oleh lisnia yulia rakhmawati universitas negeri yogyakarta 2011.

Abstrak : Jogja Hip Hop Foundation merupakan komunitas bagi musisi-musisi hip hop Jawa berada di Yogyakarta. Jogja Hip Hop Foundation berbeda dengan kelompok Hip Hop lainnya, hal ini dapat dilihat dari jenis musik yang mereka gunakan. Jenis musik mereka merupakan perpaduan antara musik Hip Hop dengan budaya jawa yang disebut Hip Hop Jawa. Jenis musik tersebut merupakan pembentuk identitas bagi Jogja Hip Hop Foundation. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembentukan identitas dan untuk mengetahui faktorfaktor yang mempengaruhi pembentukan identitas dalam Jogja Hip Hop Foundation.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Representasi nilai-nilai moral dalam lirik lagu rap (studi semioti terhadap lagu “ngelmu pring” yang dipopulerkan oleh group musik rap rotra) oleh Pramudya Adhy W Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Yogyakarta 2011.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran tentang nilai-nilai moral yang ingin disampaikan oleh grup rap Rotra melalui lirik lagu “Ngelmu Pring”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif interpretatif dengan menggunakan pendekatan teori semiotika dari pemikiran Ferdinand de Saussure, dalam teori ini membagi masing-masing teks yang kemudian diteliti berdasarkan konsep tanda, yaitu berdasarkan *signifier* (penanda) adalah citra tanda seperti dipersepsikan, *signified* (petanda) adalah konsep mental dari penanda, dan *signification* adalah hubungan antar keberadaan fisik tanda dan konsep mental (mengkaitkan dengan realita sosial yang terdapat dalam masyarakat).

3. Faktor – faktor Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Lingkungan XIV Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat oleh Nofa Farida Br Sembiring Universitas Sumatera Utara 2014.

Abstrak : Penelitian dilakukan dengan studi *deskriptif*, dengan tehnik pengambilan sampel *accidental sampling* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukan faktor – faktor penyalahgunaan narkoba pada remaja di Lingkungan XIV Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat adalah faktor internal 51,4% denag sub variable faktor pemecahan masalah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(19,8%), faktor dorongan kenikmatan dan perasaan ingin tahu (18,8), faktor kepribadian (12,8%).

Faktor eksternal 48,6%. Dengan sub variable faktor kelompok teman sebaya (18,0)%, faktor kesempatan (16,8%), faktor keluarga (13,8%). Rekomendasi peneliti ialah hendaknya tenaga kesehatan meningkatkan asuhan keperawatan terhadap klien dengan penyalahgunaan narkoba serta memberikan pendidikan kesehatan akan dampak narkoba.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :